BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Hasil analisis penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa kemampuan awal subjek D sebelum diberikan intervensi masih kurang optimal, terlihat dari hasil tes kinerja membaca permulaan yang diberikan diperoleh data *baseline 1* yakni anak sudah hafal abjad A-Z, serta anak sudah tahu penggabungan suku kata misalnya ba, di, ka, mu, dan lain-lain. Namun untuk menggabungkan suku kata tersebut menjadi kata anak mengalami kesulitan. Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, kemampuan subjek pada fase *baseline 1* (A₁) menghasilkan mean level sebesar 26,67%.

Kemampuan membaca permulaan subjek meningkat setelah diberikan intervensi (B). Hal ini terlihat dari mean level pada fase intervensi yang menunjukkan peningkatan bila dibandingkan dengan mean level pada fase *baseline 1* (A₁). Mean level subjek pada fase intervensi adalah 40,83%. Apabila dibandingkan dengan data kemampuan awal subjek pada fase *baseline* sebelumnya, terdapat peningkatan pada mean level sebesar 14,16%.

Pada fase terakhir yakni fase *baseline 2* (A₂) terjadi penurunan kembali pada mean level subjek bila dibandingkan dengan fase kedua. Mean level subjek pada fase ini sebesar 33,33%. Setelah diberikan intervensi selama delapan sesi atau delapan pertemuan, peneliti memberi jeda selama sembilan hari sebelum dilakukannya pengambilan data *baseline 2* (A₂) untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode Glenn Doman dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan subjek D. Jika dibandingkan dengan mean level pada *baseline 1* (A₁) dan intervensi (B), mean level kemampuan membaca permulaan subjek pada fase *baseline 2* mengalami peningkatan

tidak terlalu signifikan, hal ini karena kondisi anak tunagrahita yang mudah lupa sehingga harus diulang secara terus menerus.

Berdasarkan hasil analisis yang telah dipaparkan di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dari penggunaan metode Glenn Doman untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak tunagrahita sedang. Hal ini dibuktikan dengan kemampuan subjek dalam membaca anggota tubuh sendirinya yang tanpa dieja.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil analisis yang telah dipaparkan, terdapat beberapa rekomendasi yang berhubungan dengan penelitian ini yang perlu peneliti ajukan, antara lain sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penelitian ini menunjukkan bahwa metode Glenn Doman dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan terutama dalam pengenalan kata dan kalimat yang familiar bagi anak tunagrahita sedang. Oleh sebab itu, metode Glenn Doman ini dapat digunakan guru sebagai salah satu metode untuk melatih anak tunagrahita dalam membaca kata yang familiar bagi anak. Selain itu, dengan menggunakan metode Glenn Doman ini siswa dapat belajar sambil bermain. Contohnya dengan bermain sambil belajar membaca benda-benda disekitarnya, warna, nama buah dan sayur, dan lain sebagainya.

2. Bagi Orang Tua

Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa metode Glenndoman dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak tunagrahita sedang. Metode Glenn Domann ini tidak hanya dapat digunakan oleh guru, melainkan dapat digunakan juga oleh orang tua di rumah. Oleh karena itu, alangkah baiknya jika orang tua dapat melatih kemampuan membaca permulaan anak tunagrahita sedang di rumah.

Orang tua pun dapat memodifikasi bahan yang digunakan untuk membuat kartu kata Glenn Doman, misalnya dengan bahan-bahan yang tersedia di rumah seperti kertas lipat, bagian belakang kalender bekas dan lain-lain untuk membuat kartu kata bertuliskan hal-hal disekeliling anak. Orang tua pun dapat mengajak anak bermain sambil belajar menggunakan kartu kata tersebut. Contohnya orang tua dapat bermain menjual barang di rumah dengan mengarahkan anak mencari benda yang ada pada tulisan di kartu kata tersebut sehingga anak akan merasa tidak bosan dan sekaligus anak dapat belajar menghubungkan benda konkrit dan tulisan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian pada subjek dengan masalah yang sama, peneliti merekomendasikan untuk dapat membuat kartu kata yang lebih bervariasi. Dapat pula digunakan pada subjek yang berbeda namun menggunakan metode yang sama, Tidak menutup kemungkinan bagi subjek dengan kondisi lain pun dapat menggunakan metode Glenn Doman sebagai media intervensi.